

**STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT RIBA DALAM TAFSIR
MAFÂTÎH AL-GHAIB DAN RELEVANSINYA DALAM
TRANSAKSI DIGITAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

AZZAHRA

NIRM: 19/X/38.3.4/0317

SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN

ISY KARIMA KARANGANYAR

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Azzahra
NIM : Q.190343
NIRM : 19/X/38.3.4/0317
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT RIBA
DALAM TAFSIR *MAFÂTÎH AL-GHAIB* DAN
RELEVANSINYA DALAM TRANSAKSI
DIGITAL

Menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 5 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,


Azzahra

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT RIBA DALAM TAFSIR *MAFÂTÎH*
AL-GHAIB DAN RELEVANSINYA DALAM TRANSAKSI DIGITAL**

Disusun oleh:

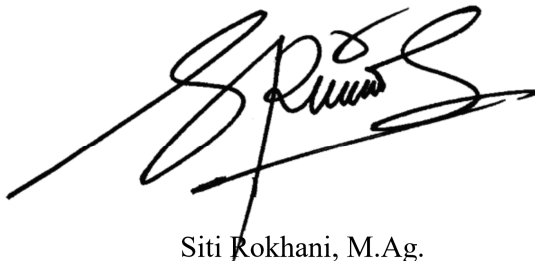
Azzahra

NIRM: 19/X/38.3.4/0317

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 5 Agustus 2022

Dosen Pembimbing I



Siti Rokhani, M.Ag.
NIDN: 2102037202

Dosen Pembimbing II



Indri Astuti, M.Si.
NIDN: 2115038503

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT RIBA DALAM TAFSIR *MAFÂTÎH AL-GHAIB* DAN RELEVANSINYA DALAM TRANSAKSI DIGITAL

Disusun Oleh:

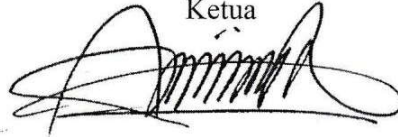
AZZAHRA

NIRM: 19/X/38.3.4/0317

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal: 9 Januari 2023

Susunan Dewan Penguji:

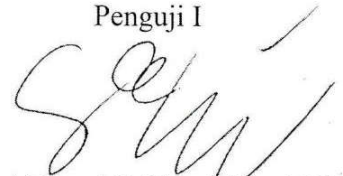
Ketua



Muhammad Amrulloh, S.Pd.I., M.Ag.

NIDN: 2115018402

Penguji I



Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I.

NIDN: 2126128401

Penguji II



Arif Firdausi N.R., M.Hum.

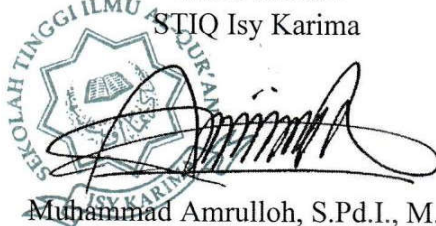
NIDN: 2119018502

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana

Tanggal: 9 Januari 2023

Wakil Ketua I

STIQ Isy Karima



Muhammad Amrulloh, S.Pd.I., M.Ag.

NIDN: 2115018402

MOTTO

كَئِ لَا يَكُونُ دَوْلَةٌ بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ

“...agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu...”

ABSTRAK

AZZAHRA – NIRM : 19/X/38.3.4/0317

STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT RIBA DALAM TAFSIR *MAFĀTĪH AL-GHAIB* DAN RELEVANSINYA DALAM TRANSAKSI DIGITAL.

Skripsi : Karanganyar: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, Agustus, 2022

Kata Kunci : Riba, Tafsir *Mafātīh Al-Ghaib*, Transaksi Digital.

Problematika yang dipaparkan dalam karya tulis ilmiah ini adalah penafsiran Imam Fakhruddin al-Razi dalam Kitab Tafsir *Mafātīh Al-Ghaib* terhadap ayat-ayat riba dalam Alqur'an. Penelitian ini bermaksud memahami penafsiran riba yang masih diperdebatkan di kalangan para ulama, dan dipahami secara beragam mulai sejak zaman sahabat, hingga para ulama modern-kontemporer. Sehingga dengan penelitian ini diharapkan akan ada titik terang mengenai penafsiran riba sesungguhnya menurut Tafsir *Mafātīh Al-Ghaib* dan relevansinya terhadap transaksi digital.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library reseach*), yang dalam teknik pengumpulan datanya penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan kitab tafsir *Mafātīh Al-Ghaib* sebagai data primernya, dan literatur-literatur lain yang dianggap relevan dengan tema yang dikaji sebagai sumber sekunder. Sementara penganalisaan dilakukan menggunakan metode tematik tokoh.

Hasil penelitian yang didapatkan dari metode tersebut ialah: 1.) Penafsiran ayat-ayat riba dalam Alqur'an menurut Imam Fakhruddin al-Razi dalam Kitab Tafsir *Mafātīh Al-Ghaib* yaitu pengambilan tambahan dalam suatu akad transaksi tertentu di mana pengambilan tambahan tersebut tanpa disertai imbalan tertentu. Dengan bahasa lain, riba adalah pengambilan tambahan dari harta pokok tanpa transaksi pengganti yang melegitimasi adanya penambahan tersebut. 2.) Relevansi penafsiran ayat-ayat riba menurut tafsir *Mafātīh al-Ghaib* terhadap transaksi yang menggunakan teknologi digital terdapat dalam beberapa bentuk transaksi, diantaranya: kartu kredit, pinjaman *online*, diskon pada simpanan saldo digital, dan jual beli emas *online* yang kesemuanya dikategorikan sebagai riba *al-nasī'ah*.

Pembimbing : 1. Siti Rokhani, M.Ag.
2. Indri Astuti, M.Si.

ABSTRACT

AZZAHRA – NIRM : 19/X/38.3.4/0317

THE INTERPRETATION OF THE VERSES OF USURY IN TAFSIR *TAFSIR MAFĀTĪH AL-GHAIB* AND ITS RELEVANCE IN DIGITAL TRANSACTION.

**Thesis: Karanganyar: Study Program of Al-Qur'an and Tafsir Sciences,
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, August, 2022**

Keywords: Riba, Tafsir *Mafātīh Al-Ghaib*, Digital Transaction.

The problem presented in this scientific paper is the interpretation of Imam Fakhruddin al-Razi in the *Mafātīh Al-Ghaib* Tafsir Book of riba verses in the Qur'an. This research intends to understand the interpretation of usury which is still being debated among scholars, and is understood in various ways from the time of the Companions, to modern-contemporary scholars. So with this research it is hoped that there will be a bright spot regarding the true interpretation of usury according to Tafsir Mafātīh Al-Ghaib and its relevance to digital transactions.

This research is a type of library research, in which the data collection technique is used by the author using documentation techniques with the *Mafātīh Al-Ghaib* commentary as the primary data, and other literature that is considered relevant to the theme under study as a secondary source. While the analysis was carried out using the character thematic method.

The research results obtained from this method are: 1.) Interpretation of the verses of usury in the Qur'an according to Imam Fakhruddin al-Razi in the Book of Tafsir *Mafātīh Al-Ghaib*, namely additional taking in a certain transaction contract where the additional taking is without a balance certain. In other languages, usury is taking additional assets from the principal without a replacement transaction that legitimizes the addition. 2.) The relevance of the interpretation of the verses of usury according to *Mafātīh al-Ghaib's* interpretation of transactions using digital technology is in several forms of transactions, including: credit cards, online loans, discounts on digital balance deposits, and buying and selling gold online, all of which are categorized as usury al-nasī'ah.

Supervisors: 1. Siti Rokhani, M.Ag.
2. Indri Astuti, M.Sc.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er
11	ز	z	zet
12	س	s	es
13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	gh	ge dengan ha
20	ف	f	Ef

21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	اِ	I	<i>Kasrah</i>
3	اُ	U	<i>dhammah</i>

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اِي	Ai	a dengan i
2	اُو	Au	a dengan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	آ	Ā	a dengan topi di atas
2	إِ	Ī	i dengan topi di atas
3	أُو	Ū	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, i, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. *Ta marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *maḥkamahlm*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah almunawarahlm*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu

ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya:

الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Taṣîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَاخُنُون	: <i>ta'khudzûna</i>
النَّوْءُ	: <i>an-nau'</i>
اَكَل	: <i>akala</i>
اِنَّ	: <i>inna</i>

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: alKindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, AlFarobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad alPalimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisahlm.

Contoh:

الخلفاء الراشدين	: <i>al-Khulafâ' ar Rasyidîn</i>
المجاز في القرآن	: <i>al-Majâz fi al-Qur'ân</i>
الكتب الستة	: <i>al-Kutub as-Sittah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala bentuk puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *'azza wa jalla*, Dzat pemilik kesempurnaan dan kenikmatan yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis. Hanya dengan taufik dari-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT RIBA DALAM TAFSIR *MAFÂTÎH AL-GHAIB* DAN RELEVANSINYA DALAM TRANSAKSI DIGITAL” yang menjadi syarat untuk menempuh ujian gelar sarjana pada Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Isy Karima ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad *shallahu 'alaihi wasallam* beserta *ahlul bait* beliau dan para sahabatnya, juga seluruh umatnya yang mengikuti risalah beliau dan mati diatasnya hingga akhir zaman.

Proses penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

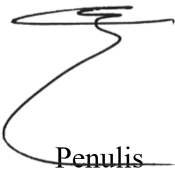
1. Ustadz Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I., Al-Hafidz selaku ketua STIQ Isy Karima.
2. Ustadz Arif Firdaus N.R, S. Thlm.I., M.Hum., selaku Kaprodi STIQ Isy Karima.
3. Ustadzah Siti Rokhani, M. Ag., dan Ustadzah Indri Astuti, M. Si., selaku dosen pembimbing yang dengan kebesaran hati beliau berdua telah meluangkan waktu serta pikirannya untuk membaca, mengoreksi, dan memberikan pengarahannya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Orangtua penulis yang tidak henti-hentinya mendoakan dan memotivasi penulis, yaitu Ayah Eddi dan Ummi Sri Hasnizar Sirait, semoga Allah senantiasa melindungi keduanya.
5. Saudara-saudara penulis yang paling loyal dan dermawan, Asshiddiq dan Anshari Fauzi, terimakasih atas segala kasih dan sayangnya dalam kebersamaan hidup penulis untuk meraih cita-cita dan kesuksesan baik di dunia maupun di akhirat.

6. Teman segala-galanya penulis, sahabat suka duka di Solo, Hersyi Yolanda yang suka tertawa dan senang membuat orang lain tertawa. Semoga bisa reunian di Eropa.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, namun penulis tetap berharap semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga para pembaca dapat mengambil manfaat dari skripsi ini sehingga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Karanganyar, 5 Agustus 2022



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Akademik.....	5
2. Manfaat Praktis	5
E. Kajian Pustaka	6
1. Penelitian Terdahulu	6
2. Landasan Konseptual	7
F. Metode Penelitian	10
1. Jenis Penelitian.....	10
2. Sumber Data.....	11
3. Metode Pengumpulan Data.....	11
4. Metode Analisa Data.....	11
BAB II	13
GAMBARAN UMUM TAFSIR <i>MAFÂTÎH AL-GHAIB</i>.....	13
A. Biografi al-Imam al-Razi	13
1. Nama dan Kelahiran al-Imam al-Razi	13

2. Latar Belakang Pendidikan al-Imam al-Razi	14
3. Kehidupan al-Imam al-Razi	18
4. Wafatnya al-Imam al-Razi	21
B. Sejarah dan Latar Belakang Penyusunan Kitab	22
C. Metode dan Corak Penafsiran	22
D. Pandangan Ulama Terhadap Tafsir <i>Mafātiḥ al-Ghaib</i>	24
E. Gambaran Umum Riba dalam Alqur'an	24
BAB III	27
PENAFSIRAN AYAT-AYAT RIBA DALAM KITAB TAFSIR <i>MAFĀTIḤ AL-GHAIB</i>	27
A. Penafsiran Ayat-Ayat Riba dalam Tafsir <i>Mafātiḥ al-Ghaib</i>	27
1. QS. Al-Baqarah (3) : (275)	27
2. QS. Al-Baqarah (3) : (276)	44
3. QS. Al-Baqarah (3) : (278)	47
4. QS. Al-Baqarah (3) : (279)	49
5. QS. Al-Baqarah (3) : (280)	51
6. QS. Ali-Imran (2) : (130).....	53
7. QS. Al-Nisa (4) : (161)	54
8. QS. Al-Rum (30) : (39).....	55
B. Analisis Penafsiran Ayat-Ayat Riba dalam Tafsir <i>Mafātiḥ al-Ghaib</i>	56
1. Pengertian Riba.....	56
2. Bentuk-Bentuk Riba.....	58
3. Sebab Diharamkannya Riba.....	60
4. Memaknai Lafadz <i>lā tazhlīmūna wala tuzhlamūna</i> dalam Ayat Riba	62
5. Dialektika Pemahaman Makna <i>adh'āfan mudhā'afah</i> dalam Ayat Riba.....	63
BAB IV	67
RELEVANSI PENAFSIRAN AYAT-AYAT RIBA DALAM KITAB TAFSIR <i>MAFĀTIḤ AL-GHAIB</i> TERHADAP TRANSAKSI DIGITAL	67
A. Bentuk-bentuk Riba Menurut Tafsir <i>Mafātiḥul Ghaib</i> terhadap Transaksi yang Menggunakan Teknologi Digital	67
1. Kartu Kredit	67
2. Pinjaman <i>Online</i> (Pinjol)	68
3. Diskon pada Simpanan Saldo Uang Elektronik	69
4. Jual Beli Emas secara <i>Online</i>	71
BAB V	74

PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
Lampiran 1	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Volume Transaksi Uang Elektronik